

ABSTRAK

Strategi Pencarian Berita Wartawan Harian Umum BeritaPagi (Studi Pada Rubrik Spirit Sumsel)

Rubrik Spirit Sumsel merupakan salah satu rubrik yang memuat berita masalah pembangunan di setiap kabupaten provinsi sumatera selatan yang dimana ada empat belas kabupaten. Seperti yang kita ketahui sudah begitu banyak media yang ada di sumatera selatan, namun *beritapagi* mempunyai strategi pencarian berita yang digunakan dalam proses peliputan dilapangan yang diterapkan oleh wartawan yang bertugas di kabupaten tersebut.

Kemudian muncul pertanyaan bagaimana strategi wartawan dalam mencari berita di Harian Umum *BeritaPagi*. Apa saja faktor penghambat pada saat mencari atau meliput berita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pencarian berita wartawan Harian Umum *BeritaPagi* ketika sedang berada di lapangan untuk mencari berita yang akan di terbitkan medianya, dan untuk mengetahui seperti apa faktor penghambat mencari berita.

Objek penelitian ini adalah wartawan yang bertugas di daerah kabupaten kota yang ada di Sumatera Selatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Bentuk penelitian yang dipakai adalah jenis penelitian lapangan. Jenis data penelitian ialah kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer yang merupakan hasil dari permasalahan-permasalahan yang akan diteliti diperoleh melalui wawancara dan data sekunder merupakan data pendukung dalam penelitian, data tersebut diperoleh dari buku-buku dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Hasil penelitian ini adalah memperkenalkan diri dengan jelas, menyampaikan tujuan wawancara, menyampaikan kerugian yang bakal ditanggung narasumber jika tidak mau berkomentar, Jika tidak bersedia, meminta narasumber untuk memberi komentar satu atau dua kalimat, berpikir keras untuk menentukan topik-topik yang disukai narasumber seperti hobi, keluarga, jabatan dan lain-lain, Jika tetap tidak bisa menembus narasumber yang sulit, mengakhiri pembicaraan dengan baik, wartawan tidak boleh menyerah, jika narasumber seorang pembicara, wartawan harus menemui disela-sela seminar dengan menyamar sebagai peserta seminar dan berhak mengajukan pertanyaan disesi tanya jawab. Sedangkan faktor penghambat bagi wartawan yakni jarak tempuh antara berita satu dengan berita lainnya, sulit menemui narasumber untuk kofirmasi berita yang sedang hangat di bicarakan.